



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan melakukan perancangan sosialisasi ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Indonesia khususnya Jakarta masih belum mengetahui atau mengenal hemofilia secara mendalam. Pesan yang ingin disampaikan dari perancangan sosialisasi ini adalah kenali hemofilia dengan cermat, dengan mewaspadaai gejala dan dampak yang akan terjadi jika hemofilia diabaikan. Hemofilia terjadi pada seseorang dikarenakan hemofilia merupakan penyakit yang diturunkan oleh seorang ibu kepada anaknya pada saat berada di dalam kandungan, selain itu hemofilia juga termasuk dalam penyakit langka di dunia. Penyakit ini mudah dikenali dengan gejala-gejala yang ditimbulkan seperti pendarahan yang berlangsung lebih lama dibandingkan dengan orang normal, muncul luka memar tanpa diketahui penyebabnya. Namun pada kenyataannya, masyarakat tidak peduli dan menganggap remeh gejala-gejala tersebut, sehingga seringkali penderita hemofilia mengalami cacat fisik secara permanen akibat tidak ditangani secara cepat dan serius.

Oleh karena itu, penulis mensosialisasikan penyakit ini melalui media visual yang dirancang untuk memberikan informasi kepada masyarakat secara lengkap dan sederhana, sehingga mudah dimengerti oleh target yang telah ditentukan.

Media visual yang dibuat diharapkan agar masyarakat dapat mengenali gejala dari penyakit hemofilia dan mewaspadainya sebagai penyakit yang tidak dapat diremehkan. Maka dari itu informasi-informasi yang akan disampaikan melalui media visual yang terdiri dari media utama yaitu brosur dan poster, serta media pendukung yaitu kaos, pin stiker, *mug*, dan *goodie bag*. Pemilihan visual dalam sosialisasi ini dilakukan agar mampu memberikan gambaran singkat yang dapat menjelaskan isi dari penjelasan yang telah diberikan secara tertulis, dan disesuaikan dengan target yang telah ditentukan. Visual fotografi dibuat dalam media utama yang ingin ditunjukkan kepada target primer yaitu orang tua yang berusia 25-50 tahun, sedangkan visual vektor dibuat dalam media pendukung yang ditunjukkan kepada target sekunder yang berusia 15-24 tahun.

5.2 Saran

Hemofilia merupakan penyakit yang berbahaya jika tidak ditangani secara cepat dan serius. Hemofilia tidak dapat dihindari oleh setiap orang, dan hemofilia dapat terjadi pada siapa saja tanpa mengenal budaya dan kelas sosial. Dampak hemofilia seperti cacat fisik secara permanen hingga mengancam jiwa dapat dihindari, jika penderita hemofilia mengalami pendarahan diberikan penanganan secara cepat dan serius. Melalui perancangan media visual ini diharapkan masyarakat, khususnya orang tua dapat lebih peduli terhadap riwayat hemofilia dalam keluarga mereka, dan tidak lagi meremehkan gejala-gejala yang timbulkan yang mengarah bahwa anak-anak mereka menderita hemofilia.

Dengan tidak banyaknya masyarakat yang belum mengetahui mengenai hemofilia, penulis berharap agar mahasiswa yang akan melaksanakan Tugas Akhir dapat memberikan informasi mengenai hemofilia kepada masyarakat dengan media visual lainnya seperti *website*, iklan, buku kesehatan mengenai hemofilia, dan lainnya. Semakin banyak media visual yang dibuat, maka pengetahuan masyarakat akan hemofilia akan terus bertambah dan hemofilia dapat dikenal oleh masyarakat luas.

The logo of Universitas Muhammadiyah Negeri (UMMN) is displayed. It consists of a large, light blue circular emblem containing a stylized white face with several square-shaped features. Below the emblem, the letters 'UMMN' are written in a bold, light blue, sans-serif font.